

PROFIL PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT KAMPUNG KB JL. MUHARTO GANG 5B RW 08 KELURAHAN KOTALAMA, KECAMATAN KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

Nining Loura Sari¹⁾, Eka Supriyanti²⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani, Malang
Email: Ls_999@yahoo.com

²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani, Malang
Email: ekasatya252@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perilaku kesehatan masyarakat di kampung KB di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang . Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik quota sampling sebanyak 50 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengumpulan menggunakan adalah angket. Lokasi penelitian ini di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Populasi dari penelitian ini semua warga di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jenis kelamin responden sebagian besar (66%) perempuan, umur responden sebagian besar (60%) golongan 20-40 tahun, pendidikan responden hampir setengahnya (46%) SD, pekerjaan responden hampir setengahnya (48%) wiraswasta, perilaku kesehatan masyarakat sebagian besar (56%) cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku kesehatan masyarakat terhadap program kampung KB di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang adalah cukup, hal ini didukung dengan hasil penelitian di atas dimana pendidikan yang masih rendah mempengaruhi pengetahuan serta cara menerima informasi yang minim, apalagi didukung dengan usia produktif dan pekerjaan yang sebagian besar wiraswasta yaitu disibukkan dengan berdagang. Waktu untuk berkumpul menerima segala informasi program kampung KB sangat terbatas sehingga kesadaran masyarakat dalam perilaku kesehatan perlu ditingkatkan kembali.

Kata kunci: Perilaku, Kampung KB

ABSTRACT

This study aims to see how public health behavior in the KB village on Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kedung Kandang Subdistrict, Malang City. This type of research is descriptive qualitative and sampling is done by quota sampling techniques of 50 respondents with inclusion and exclusion criteria. The collection technique used was a questionnaire. The location of this study is on Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kedung Kandang Subdistrict, Malang City. The population of this study were all residents on Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kedung Kandang Subdistrict, Malang City. The study was conducted in June - July 2019. The results of this study showed that the majority of respondents' sex (66%) were women, the majority of respondents' age (60%) were 20-40 years old, the respondents' education was almost half (46%) elementary school, occupation almost half of respondents (48%) are self-employed, most of the public health behaviors (56%) are

sufficient, so it can be concluded that public health behavior towards the KB village program on Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kotalama Urban Village, Kedung Kandang Subdistrict, Malang City is sufficient, this is supported by the results of the above study where education is still low affecting knowledge and how to receive minimal information, especially supported by productive age and employment that are mostly self-employed namely preoccupied with trading. The time to gather to receive all the information on the KB village program is very limited so public awareness in health behavior needs to be increased again.

Keywords: Behavior, KB Village

PENDAHULUAN

Program Kampung KB merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP) yang melibatkan seluruh bidang dilingkungan BKKBN dan bersinergi dengan Kementerian/Lembaga, mitra kerja, stakeholders instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah serta dilaksanakan di tingkat pemerintahan terendah (sesuai prasyarat penentuan lokasi kampung KB) di seluruh Kabupaten dan Kota. Kampung KB direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh dan untuk masyarakat. Pemerintah, Pemerintah Daerah, Lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan.

Kampung KB sebagai upaya pembangunan keluarga sejahtera yang terakumulasi dalam 4 pokok garapan yaitu pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pemantapan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga serta ditambah dengan pengendalian, pemantauan, pengamatan serta pembinaan penduduk merupakan bagian dari pengentasan kemiskinan.

Secara administrasi Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang termasuk dalam wilayah pinggiran, tingkat ekonomi masyarakat menengah ke bawah, padat penduduknya, masih banyaknya pernikahan dini serta tingkat pendidikannya masih rendah, dan sejak tahun 2017 kampung tersebut telah menjadi kampung KB. Berdasarkan hasil diatas peneliti ingin melihat profil perilaku kesehatan masyarakat di kampung KB di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Untuk penelitian yang relevan seperti yang tertulis dalam penelitian Lathifatun Nafisah, 2018 tentang efektifitas program kampung KB dalam membentuk keluarga sejahtera di Kota Yogyakarta, dimana dalam penelitiannya tertulis mengenai program tambahan yang ada di Kampung KB Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta adalah seksi kebersihan, yang mendapat manfaat bersihnya lingkungan dari kampung kumuh menjadi kampung yang bersih.

Masyarakat yang mengikuti pembinaan program kampung KB diharapkan mampu meningkatkan perilaku kesehatan dalam berbagai indikator kampung KB yaitu dalam kegiatan seksi keagamaan, kegiatan seksi pendidikan, kegiatan seksi reproduksi, kegiatan seksi ekonomi, kegiatan seksi perlindungan, kegiatan seksi kasih sayang, kegiatan seksi sosial budaya dan kegiatan seksi pembinaan lingkungan sehingga perilaku kesehatan masyarakat dapat terwujud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain observasional. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik quota sampling. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi

dan eksklusi, adapun kriteria inklusi sebagai berikut : Masyarakat yang tinggal di wilayah Jl. Muharto Gang 5B RW 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, Laki-laki dan perempuan yang bisa memahami bahasa Indonesia (membaca dan menulis), aktif mengikuti kegiatan kampung KB serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusinya laki-laki dan perempuan yang tidak mengalami gangguan jiwa dan tidak mengalami penyakit kronis (tidak mengkonsumsi obat-obatan selama 6 bulan terakhir). Sampel adalah seluruh warga yang berada di wilayah Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang dengan jumlah 50 responden. Fokus penelitian melihat gambaran perilaku kesehatan masyarakat di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

- 1) Karakteristik responden menurut jenis kelamin di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

Tabel 1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	F
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	33
Total		50

Sumber : Data primer hasil penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (66 %) responden berjenis kelamin perempuan.

- 2) Karakteristik responden menurut golongan umur di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

Tabel 2. Karakteristik responden menurut golongan umur

No	Golongan Umur	F
1	17-19 tahun	9
2	20-40 tahun	30
3	42-65 tahun	5
4	66-75 tahun	6
Total		50

Sumber : Data primer hasil penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (60 %) responden berumur 20-40 tahun

- 3) Karakteristik responden menurut jenis pendidikan di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

Tabel 3. Karakteristik responden menurut jenis pendidikan

No	Pendidikan	F
1	Tidak tamat SD	11
2	SD	23
3	SLTP	5
4	SLTA	6
5	Diploma	2
6	Sarjana	3
Total		50

Sumber : Data primer hasil penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (46 %) responden berpendidikan SD.

- 4) Karakteristik responden menurut jenis pekerjaan di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

Tabel 4 Karakteristik responden menurut jenis pekerjaan

No	Pekerjaan	F
1	IRT/Tidak bekerja	9
2	Petani/Buruh	2
3	PNS	3
4	Swasta	6
5	Wiraswasta	24
6	Mahasiswa/Pelajar	6
Total		50

Sumber : Data primer hasil penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya (48 %) responden bekerja sebagai wiraswasta.

Data Khusus

Karakteristik responden menurut perilaku masyarakat di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

Tabel 5 Karakteristik responden menurut perilaku masyarakat

No	Kriteria	F
1	Kurang	4
2	Cukup	28
3	Baik	18
Total		50

Sumber : Data primer hasil penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (56 %) mempunyai perilaku masyarakat yang cukup.

Perubahan perilaku kesehatan yang cukup mempengaruhi keberhasilan program Kampung KB. Peran aktif masyarakat sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan program Kampung KB demi tercapainya tujuan bersama. Peningkatan perubahan perilaku kesehatan Jl. Muharto Gang 5B RW 08 yang semakin baik sejak Kampung KB ada pada tahun 2017, terbukti dengan adanya berbagai macam perubahan yang sudah terjadi di lingkungan tersebut seperti ikut sertanya masyarakat membersihkan lingkungannya dari sampah, tersedianya tong sampah di setiap rumah warga, mengikuti program penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan penyuluhan tentang keamanan makanan konsumsi dari BPOM. (Akaibara, 2019).

Untuk peserta yang aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan kampung KB sebagian besar perempuan karena perannya paling banyak sebagai ibu rumah tangga, sehingga mempunyai banyak waktu luang untuk mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan oleh kampung KB. Selain itu, tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Didalam pelaksanaan Kampung KB, melibatkan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), petugas kesehatan dari Puskesmas Kedung kandang yang terpilih untuk ikut dalam program kampung KB, bidan koordinator wilayah Kelurahan Kotalama beserta Kader RW 08. Kemudian dibentuklah Kelompok Kerja (Pokja) yang

tugasnya membahas program-program yang ada di masing-masing seksi. Seperti (1) seksi keagamaan membuat program sholat berjamaah pada waktu magrib serta jadwal pengajian rutin, (2) seksi pendidikan yang membentuk kelompok kegiatan seperti Bina Keluarga balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), mengembangkan Pendidikan PAUD, sosialisasi kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, (3) seksi reproduksi meliputi membuat jadwal posyandu serta jadwal pelayanan KB, (4) seksi ekonomi membentuk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan kerjasama dengan beberapa toko dalam memasarkan produk seperti yang sudah dihasilkan adalah tas, sabun yang dibentuk bunga, serta sayur-sayuran, (5) seksi perlindungan yaitu mengadakan ronda malam rutin, memberikan pemahaman tentang pentingnya mempunyai Kartu Keluarga (KK), Akte Kelahiran, serta akte kematian, (6) seksi kasih sayang kegiatannya iuran sosial masyarakat, (7) seksi sosial budaya yaitu melestarikan bahasa dan tradisi kampung dan (8) seksi pembinaan lingkungan disini meliputi kerja bakti memelihara lingkungan, seperti gerakan menanam apotik hidup, menyediakan tong sampah dan pembangunan kakus.

Pekerjaan hampir setengahnya wiraswasta dan warga masih berada di sektor perdagangan. Pekerjaan ini mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat. Sehingga, menuntut seseorang untuk bekerja mencari nafkah dan mendapatkan uang guna memenuhi kehidupan ekonominya setiap hari daripada menghabiskan waktunya untuk duduk mendengarkan atau mengikuti program-program yang ada di kampung KB. Warga yang aktif dalam mengikuti program kampung KB bisa mengikuti pada waktu sore hari tepatnya setelah ba'da Sholat Asar, perubahan perilaku kesehatan akan semakin meningkat dengan adanya antusias warga yang tetap hadir mengikuti program Kampung KB walaupun secara bertahap peningkatannya.

Keberadaan kampung KB di Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang sejak tahun 2017 memang telah membawa perubahan yang signifikan terutama dalam hal pembangunan infrastruktur yang dananya bersumber dari APBN hingga APBD. Akan tetapi kesadaran masyarakat dalam perilaku kesehatan masih perlu ditingkatkan kembali, karena semua indikator ketercapaian program kampung KB tidak hanya melihat hasilnya saja, akan tetapi keberhasilan juga didasarkan pada input, proses dan output yang ada.

KESIMPULAN

Hambatan yang sering muncul pada perilaku kesehatan masyarakat bisa secara internal yaitu dari sosiokulturalnya. Karena hambatan internal merupakan hambatan dari dalam masyarakat itu sendiri, seperti ketidamauan sebagian besar warga masyarakat untuk terlibat langsung dalam suatu program kegiatan. Selain itu kesadaran masyarakat untuk berperilaku sehat dengan adanya kampung KB juga dipengaruhi oleh beberapa keterbatasan yaitu rendahnya keikutsertaan laki-laki dalam kampung KB, mayoritas usia reproduktif dalam bekerja khususnya sebagai pedagang serta rendahnya tingkat pendidikan.

Namun untuk merubah perilaku kesehatan masyarakat kampung KB, yang paling utama adalah dibutuhkan komitmen para pengambil kebijakan diberbagai tingkatan mulai dari Pemerintah Kota sampai Tingkat Kelurahan untuk memberikan dukungan total bagi setiap program yang direncanakan. Menjangkau semua sasaran perubahan yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai pengendali masa depan, serta dalam melaksanakan pembangunan sangat diperlukan sekali memperhatikan segi SDMnya. Berkaitan dengan peran serta masyarakat dalam program tertentu, peranan tokoh masyarakat baik formal maupun non-formal juga sangat penting terutama dalam hal

mempengaruhi, memberi contoh, dan mengikutsertakan seluruh warga masyarakat di lingkungannya guna mendukung keberhasilan program kampung KB.

Perilaku kesehatan warga di Jl. Muharto Gang 5B RW 08 mempunyai perubahan yang signifikan membaik mulai tahun 2017 sampai tahun 2019. Dimana perubahan-perubahan tersebut terbukti dengan adanya kelompok kerja (Pokja) yang sudah berhasil membentuk kegiatan per seksi mewujudkan keluarga yang sehat dan sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Ristekdikti yang telah mendanai penelitian sehingga kami bisa menyalurkan hasil penelitian yang sesuai dengan harapan kami selama ini
2. Kepada Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Maharani Malang yang bersedia membantu secara administrasi sampai selesainya penelitian
3. Kepada Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat beserta staff yang banyak membantu demi kelancaran proses penelitian
4. Kepada Kepala Kantor Kecamatan Kedungkandang serta Kepala Kelurahan Kotalama Malang yang telah memberi ijin kepada kami demi mendukung kelancaran proses penelitian
5. Kepada para Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang ikut membantu kami mulai proses sampai akhir
6. Serta para Kader Kampung KB dan warga semua khususnya yang berada di Kampung KB Jl. Muharto Gang 5B Rw 08 Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang

REFERENSI

- Aminatuz Zuhriyah. (2017). Kampung Keluarga Berencana dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, Vol , No 4.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka pelajar: Yogyakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2015. *Petunjuk Teknis Kampung KB*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*. Jakarta : BKKBN.
- Lathifatun Nafisah. (2018). *Efektifitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta*. Skripsi Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Raikhani, A., Yunas Setia, N., Ratnasari, L., & Hariastuti, I.(2016). *Analisa Kontribusi Program Kampung KB Dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK di Kab. Jombang, Provisinsi Jawa Timur*. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol. 6, No. 1: 13-19.
- Priscilla Bawing , Siswanto Agus Wilopo1, Retna Siwi Padmawati. (2017). *Analisis Pelaksanaan Kebijakan Program Keluarga Berencana: studi kasus di Malinau*. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, Vol 33, No. 12.
- Setiawati., E., (2017). *Persepsi Masyarakat terhadap Program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli*. *E- Journal Geo-Tadulako UNTAD*, 30, 1-6.
- Susanto. (2016). *Kampung KB Revolusi Program Keluarga Berencana Berbasis Masyarakat*. Tersedia pada : https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr [06 Juni 2016]